

**Modul Ajar**

**PERMASALAHAN GURU DI INDONESIA**



**Oleh**

**TIM PDK Unkhair-Unipas**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS KHAIRUN**

**TAHUN 2023**

## **A. PENGANTAR**

Pendidikan merupakan salah satu tolak ukur kemajuan dan keberhasilan suatu bangsa. Pendidikan berkualitas tak terlepas dari campur tangan seorang guru. Kualitas guru dan profesionalnya dalam menjalankan tugas menjadi poros utama berlangsungnya pembelajaran sistematis dan tersruktur dan diyakini berperan penting dalam mencetak generasi yang bermutu serta berdaya saing global. Namun, walaupun guru menjadi ujung tombak pendidikan, profesi guru tak terlepas dari berbagai permasalahan yang harus dihadapi. Dalam modul ini kita akan membahas tentang permasalahan guru di Indonesia. Sehingga, setelah mempelajari modul ini, mahasiswa diharapkan dapat menganalisis permasalahan yang dihadapi guru di Indonesia.

## **B. MENGANALISIS PERMASALAHAN GURU DI INDONESIA**

### **1. Pengertian Problematika**

Istilah problema/problematika berasal dari bahasa Inggris yaitu *problematic* yang artinya persoalan atau masalah. Sedangkan dalam bahasa Indonesia, *problem* berarti hal yang belum dapat dipecahkan; yang menimbulkan masalah; permasalahan; situasi yang dapat didefinisikan sebagai suatu kesulitan yang perlu dipecahkan, diatasi atau disesuaikan (Sutan Rajasa, 2002). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *problematika* mempunyai arti: masih menimbulkan masalah, hal yang masih belum dapat dipecahkan permasalahan. Sedangkan (Syukir, 1983), menyatakan bahwa *problematika* adalah suatu kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang diharapkan dapat diselesaikan atau dapat diperlukan atau dengan kata lain dapat mengurangi kesenjangan itu. Uraian pendapat tentang *problematika* adalah berbagai persoalan-persoalan sulit yang dihadapi dalam proses pemberdayaan, baik yang datang dari individu (faktor internal) maupun dalam upaya pemberdayaan SDM atau guru dalam dunia Pendidikan (Hari Wibowo, 2015).

### **2. Problematika Profesi Guru di Indonesia**

Permasalahan guru merupakan salah satu dari sekian banyak masalah pendidikan yang harus mendapatkan perhatian besar. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Peran seorang guru yaitu baik sebagai pendidik, model, pengajar, dan pembimbing. Oleh karena itu, tidak heran jika guru menjadi faktor penentu keberhasilan pendidikan siswa. Amanat undang-undang guru dan dosen (UUGD) Pasal 20, di antara tugas profesional guru adalah merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Selain itu, meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara

berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Belum lagi dalam pemenuhan empat kompetensi (kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional), yang harus dipenuhi seorang guru profesional. Bahwa dalam pembelajaran guru harus secara sadar menguasai kurikulum sebagai acuannya untuk melaksanakan proses belajar mengajar (PBM) dan evaluasi.

Secara sederhana kurikulum menggambarkan pada isi atau pelajaran dan pola interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan tertentu. Oleh karenanya guru secara lebih khusus dituntut menguasai kompetensi profesional antara lain: mampu mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan, yang meliputi: a) memahami standar 81 kompetensi dan kompetensi dasar (SK-KD), b) mengembangkan silabus, c) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), d) melaksanakan pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik, e) menilai hasil belajar, dan f) menilai dan memperbaiki kurikulum sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan perkembangan zaman. Dalam memenuhi tugas keprofesionalannya, setidaknya masih ada masalah besar yang dialami guru yakni, dalam melaksanakan pembelajaran yang bermutu masih jauh dari harapan. Seringkali guru puas dengan apa yang dilakukan selama ini. Belum lagi masih banyak guru yang belum memanfaatkan media pembelajaran untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Guru lebih senang menggunakan metode ceramah dan lemahnya kemampuan guru untuk menulis. Kekurangan guru yang mumpuni dan berdedikasi (spesialis) dalam jumlah yang amat besar di sekolah merupakan salah satu pangkal rendahnya mutu pembelajaran di sekolah/kualitas pendidikan.

Dalam usaha peningkatan kualitas pendidikan disadari satu kebenaran fundamental, yakni bahwa kunci keberhasilan mempersiapkan dan menciptakan guru-guru yang profesional, yang memiliki kekuatan dan tanggung jawab yang baru untuk merencanakan pendidikan di masa depan. Pada dasarnya peningkatan kualitas diri seseorang harus menjadi tanggung jawab diri pribadi. Oleh karenanya usaha peningkatan kualitas guru terletak pada diri guru sendiri. Untuk itu diperlukan adanya kesadaran pada diri guru untuk senantiasa dan secara terus menerus meningkatkan pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan. guna peningkatan kualitas kerja sebagai pengajar profesional. Kesadaran ini akan timbul dan berkembang sejalan dengan kemungkinan pengembangan karir mereka. Oleh karena itu pengembangan kualitas guru harus dikaitkan dengan perkembangan karir guru sebagai pegawai, baik negeri maupun swasta. Gambaran yang ideal adalah bahwa pendapatan dan karir, dalam hal ini jenjang jabatan dan kepangkatan merupakan hasil dari peningkatan kualitas seseorang selaku guru.

Guru adalah profesi yang mempersiapkan sumber daya manusia untuk menyongsong pembangunan bangsa dalam mengisi kemerdekaan. Guru dengan segala kemampuannya dan daya upayanya mempersiapkan pembelajaran bagi peserta didiknya. Sehingga tidak salah jika kita menempatkan guru sebagai salah satu kunci pembangunan bangsa menjadi bangsa yang maju dimasa yang akan datang. Dapat dibayangkan jika guru tidak menempatkan fungsi sebagaimana mestinya, bangsa dan negara ini akan tertinggal dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang kian waktu tidak terbendung lagi perkembangannya.

### **C. KESIMPULAN**

Guru adalah faktor penentu keberhasilan pendidikan siswa sesuai amanat Undang-Undang Guru dan Dosen. Guru sebaiknya harus menguasai 4 kompetensi guru sebagai penunjang untuk mencapai tujuan keberhasilan pembelajaran. Dalam usaha peningkatan kualitas pendidikan disadari satu kebenaran fundamental, yakni bahwa kunci keberhasilan mempersiapkan dan menciptakan guru-guru yang profesional, yang memiliki kekuatan dan tanggung jawab yang baru untuk merencanakan pendidikan di masa depan. Sehingga, dapat dibayangkan jika guru tidak menempatkan fungsi sebagaimana mestinya, bangsa dan negara ini akan tertinggal dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang kian waktu tidak terbendung lagi perkembangannya.

### **D. EVALUASI**

Berikan satu hasil analisis kamu terkait masalah yang dihadapi guru di daerah tempat tinggalmu. Tuliskan jawabanmu dengan menggunakan tulisan tangan minimal satu lembar, lalu PDFkan dan upload ke virtual class.